

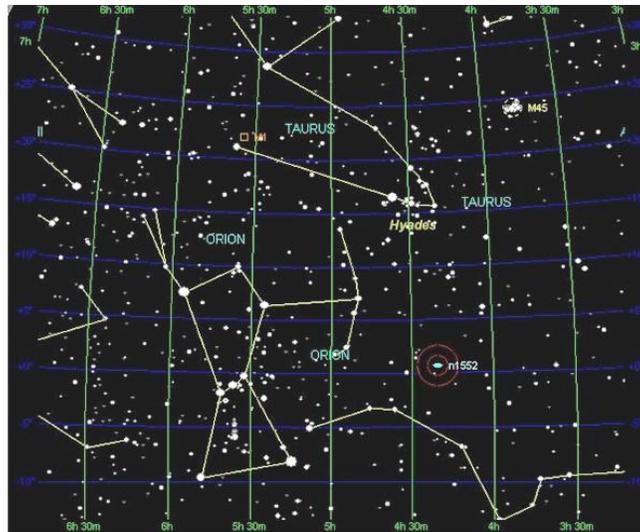
BINTANG

Ribuan tahun yang lalu sejak jaman Mesir Kuno, ilmu perbintangan telah dikenal masyarakat, walaupun masih dalam kepercayaan tahayul dan mitos-mitos. Konsep mereka tentang matahari, bulan, dan bintang-bintang masih sederhana dan keliru. Bumi masih dianggap sebagai pusat dari peredaran matahari, bulan, dan bintang-bintang. Formasi bintang-bintang tertentu yang membentuk gambaran hewan atau lainnya (yang kemudian disebut rasi bintang) dijadikan ramalan pernasiban, bahkan bintang-bintang yang terang dan menarik perhatian orang akan diartikan sebagai petunjuk lahirnya pemimpin dunia.

Warisan peradaban kuno itu sampai sekarang masih tersisa. Misalnya meramal nasib berdasarkan tanggal dan bulan kelahiran seseorang, yaitu yang disesuaikan dengan munculnya rasi bintang tertentu ketika seseorang dilahirkan. Rasi bintang yang digunakan untuk meramal biasanya rasi bintang zodiak. Zodiak adalah 12 rasi bintang sepanjang ekliptika membentuk gelang melingkari garis edar bumi mengelilingi matahari. Dua belas rasi bintang itu sudah kita kenal yaitu *Capricornus*, *Aquarius*, *Pisces*, *Aries*, *Taurus*, *Gemini*, *Cancer*, *Leo*, *Virgo*, *Libra*, *Scorpio*, dan *Sagittarius*. Pada awal tahun 2007, rasi zodiak ditambah satu lagi yaitu rasi *Ophiuchus* (pawang ular) yaitu muncul pada 29 Nopember sampai dengan 18 Desember.

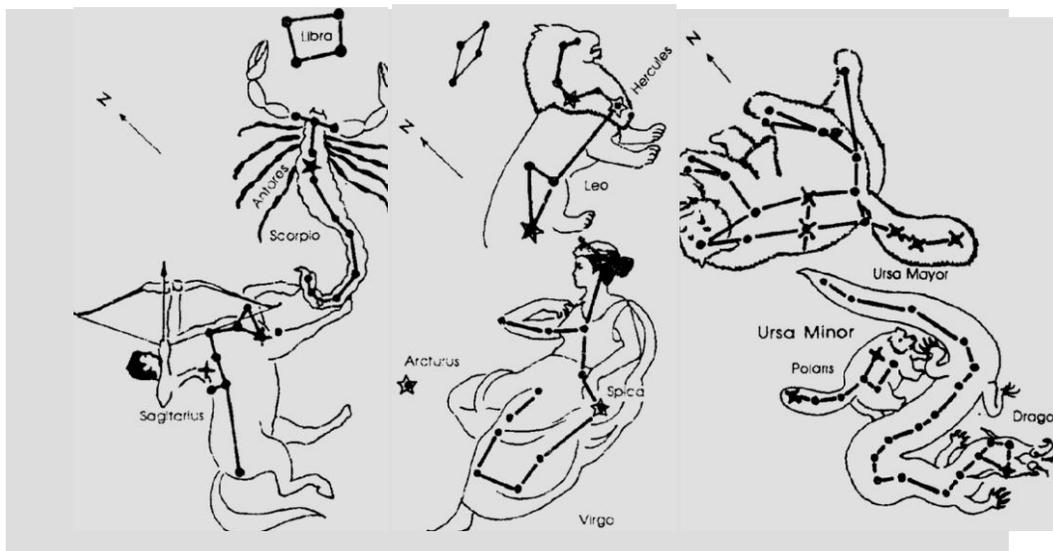
Setiap rasi bintang terdiri atas beberapa bintang yang membentuk gambaran bintang. Misalnya rasi bintang Leo, disebut demikian karena membentuk formasi singa atau Scorpio yang membentuk formasi kalajengking. Setiap rasi bintang pada Zodiak akan muncul satu kali selama setahun. Lamanya rasi bintang menampakkan diri di langit adalah satu bulan. Tenggelamnya rasi bintang yang satu diganti oleh rasi bintang yang lain, demikian seterusnya. Munculnya rasi-rasi bintang di langit adalah sebagai berikut:

1. [Capricornus](#): Kambing laut (21 Januari – 16 Februari, 26 hari)
2. [Aquarius](#): Pembawa Air (16 Februari – 11 Maret, 24 hari)
3. [Pisces](#): Ikan (11 Maret – 18 April, 38 hari)
4. [Aries](#): Domba (18 April – 13 Mei, 25 hari)
5. [Taurus](#): Kerbau (13 Mei – 22 Juni, 40 hari)
6. [Gemini](#): Si Kembar (22 Juni – 21 Juli, 29 hari)
7. [Cancer](#): Kepiting (21 Juli – 10 Agustus, 20 hari)
8. [Leo](#): Singa (10 Agustus – 16 September, 37 hari)
9. [Virgo](#): Gadis Perawan (16 September – 31 Oktober, 45 hari)
10. [Libra](#): Timbangan (31 Oktober – 23 Nofember, 23 hari)
11. [Scorpius](#): Kalajengking (23 November – 29 November, 6 hari)
12. [Ophiuchus](#): Pawang Ular (29 November – 18 Desember, 19 hari)
13. [Sagittarius](#): Si Pemanah (18 Desember – 21 Januari, 34 hari)



Gambar: Rasi taurus sebagai bagian dari rasi zodiak, sedangkan rasi orion yang di dalamnya ada bintang wuluku dapat dijadikan petunjuk datangnya awal musim penghujan di Indonesia karena muncul sekitar bulan Juli dan Agustus (Sumber gambar: www.utahskies.org)

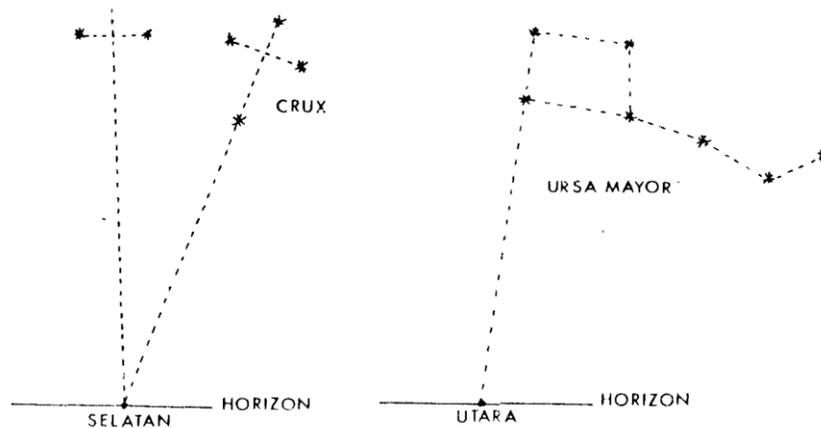
Berdasarkan rasi-rasi bintang tersebut orang meramal. Misalnya Si A lahir pada tanggal 2 Januari, karena tanggal tersebut ada di antara tanggal kemunculan rasi Capricornus maka Si A dikatakan memiliki bintang kelahiran Capricornus. Si B yang lahir tanggal 25 Juli, maka akan memiliki bintang kelahiran Leo dan seterusnya. Isi ramalannya bisa seperti ini bahwa Si A pada minggu ke dua bulan Maret misalnya akan memiliki peluang untuk mendapat proyek besar walaupun keadaan asmara lagi cekok tetapi seseorang sudah siap menggantikan pasangan asmaranya, dan seterusnya. Lucunya kalau kita perhatikan secara seksama, ramalan yang dimuat di majalah umumnya bernada positif terus dan menghindari hal-hal yang dibenci pembaca.



Gambar: Nama rasi bintang diambil dari reka pikir manusia berdasarkan letak bintang-bintang (Sumber: Tanudidjaja, 1995)

Selain zodiak, terdapat pula rasi bintang lainnya yang sangat terkenal seperti rasi *crux* yang dikenal sebagai rasi salib atau di Jawa dikenal dengan nama "gubuk menceng". Rasi ini berada yang terletak di belahan langit selatan. Jika orang dalam perjalanan kehilangan arah di malam hari, dapat melihat kedudukan rasi bintang ini. Bentuk rasi ini seperti layang-layang. Untuk menentukan titik selatan caranya dengan menarik garis lurus bintang yang paling atas ke arah bumi melalui bintang yang paling bawah. Ujung garis dan terusannya adalah titik selatan yang sesungguhnya.

Namun jika kita berada di belahan bumi utara, di sebagian tempat tidak akan melihat rasi bintang gubuk menceng karena bumi kita berbentuk bulat. Sebagai gantinya di belahan bumi utara dapat memperhatikan rasi bintang ursa minor. Pada ujung ursa minor terdapat bintang polaris. Seandainya ada orang berdiri di titik kutub utara bumi dan menengadah di langit maka tepat di atas ubun-ubunya ada bintang polaris.



Gambar: Crux dan Ursa Mayor sebagai petunjuk arah
(Sumber: Tanudidjaja, 1995)

Kalau kita berada di belahan bumi utara dan tidak melihat rasi bintang gubuk menceng maka perhatikan rasi bintang ursa minor di belahan langit utara. Pada ujung ursa minor terdapat bintang polaris. Seandainya ada orang berdiri di titik kutub utara bumi dan menengadah di langit maka tepat di atas ubun-ubunya ada bintang polaris. Imam Bukhori mengatakan dalam kitab shahihnya, bahwa Qathadah mengatakan: *"Allah telah menciptakan bintang-bintang ini untuk tiga keperluan, yaitu: hiasan langit, pelempar setan, dan tanda-tanda untuk petunjuk arah. Barang siapa mentakwilkan bintang-bintang diluar ketiga hal itu, maka ia telah melakukan kesalahan, berbuat sia-sia dan telah menyia-nyiakan nasibnya serta telah memaksakan dirinya pada sesuatu tanpa dasar ilmu pengetahuan (Al Hadits).*

Di langit malam terkadang sering melihat loncatan cahaya yang disebut bintang jatuh. Dalam astronomi bintang jatuh disebut meteor. Meteor bergerak sangat cepat bagaikan kembang api. Meteor adalah benda langit yang wujudnya padat berterbangan dan tempatnya tidak teratur di antara planet-planet. Benda langit tersebut tidak memiliki orbit yang tetap, banyak sekali dan tentu saja tidak bercahaya. Terjadinya loncatan pijar yang seolah-olah bintang jatuh karena benda ini tertarik gravitasi bumi. Pada saat masuk atmosfer bumi gesekan antara benda padat dengan lapisan atmosfer bumi terjadi sehingga menimbulkan loncatan cahaya pijar. Meteor yang jatuh menuju bumi kebanyakan habis terbakar di tengah perjalanan.

Namun ada juga yang sampai ke bumi seperti yang terjadi di daerah Arizona yang membekaskan kawah meteor. Sisa batuan yang jatuh sampai ke bumi disebut meteorit. Peristiwa jatuhnya meteorit di Arizona terlihat di atas langit propinsi Kirin di Negeri Cina yaitu pada tanggal 8 Maret 1976. Keesokan harinya di tempat kejadian telah tampak sebuah kawah meteor yang dalamnya 5,5 meter dengan lebar 2 meter. Semburan api dari meteor-meteor yang berloncatan di langit barangkali suatu semburan yang dimaksud Rasulullah SAW sebagai bintang pelempar setan. Wallahu'alam."..... *kecuali syetan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dikejar oleh semburan api yang terang (QS Al Hijr : 18)*".